

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis modern saat ini dihadapkan pada persoalan persaingan yang semakin ketat. Persaingan yang ketat timbul tidak hanya pada perusahaan yang sejenis tetapi juga pada perusahaan yang tidak sejenis. Hal ini disebabkan berbagai macam industri berlomba-lomba menawarkan produknya dengan harga yang murah tetapi kualitas produk terjamin sehingga menyebabkan terjadinya persaingan kompetitif diantara industri – industri tersebut. Selain harga, kualitas merupakan salah satu faktor utama bagi konsumen untuk memilih produk tersebut. Kualitas sebuah produk telah menjadi sorotan utama dalam dunia industri, dimana setiap produsen selalu berusaha untuk menghasilkan produk yang berkualitas dengan biaya seefisien.

Dengan adanya persaingan yang kompetitif dan konsumen yang semakin kritis, membuat para pelaku industri semakin meningkatkan kualitas produknya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas produk menjadi variabel yang utama bagi para pelaku industri. Biaya kualitas ini tidak hanya berpengaruh terhadap kualitas produk saja, tetapi juga berpengaruh terhadap tingkat efisiensi biaya produksi.

Akan tetapi dalam meningkatkan kualitas produknya, biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan menjadi semakin tinggi. Dengan semakin tingginya biaya produksi yang dikeluarkan tersebut, maka perusahaan membutuhkan pengawasan untuk memperoleh produk yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Produk yang dihasilkan (kuantitas dan kualitas) secara hemat akan mampu bersaing dan mampu mendatangkan profit, maka diperlukan suatu alat pengendalian biaya agar tercipta efisiensi biaya-biaya produksi. Efisiensi biaya produksi dapat dilakukan dengan membandingkan rencana biaya produksi dengan realisasinya.

Peningkatan kualitas merupakan suatu hal yang paling esensial bagi suatu perusahaan untuk tetap eksis dalam dunia bisnis yang kompetitif. Kini sudah tidak jamannya lagi perusahaan hanya mementingkan volume penjualan yang begitu besar untuk mencapai keuntungan yang maksimal, tetapi lebih berorientasi pada aspek kepuasan konsumen. Dengan adanya kemampuan perusahaan untuk memberikan kepuasan terhadap konsumen yang membeli produknya, maka secara otomatis perusahaan akan mencapai keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu dikembangkan berbagai cara dan teknik untuk mengidentifikasi besarnya biaya kualitas (kerugian yang muncul akibat barang yang dihasilkan menyimpang dari standar) suatu perusahaan.

Untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk, diperlukan informasi mengenai biaya kualitas perusahaan yang tersusun dalam bentuk laporan biaya kualitas. Laporan biaya

kualitas merupakan laporan keuangan intern yang sangat penting karena dengan tersedianya laporan biaya kualitas ini manajemen dapat mengetahui, merencanakan, dan menentukan strategi perusahaan dalam rangka menghadapi persaingan di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, difokuskan pada PT. Semanggi Mas Sejahtera. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang memproduksi rokok yang mempunyai tujuan meningkatkan volume penjualan dan menjaga kelangsungan hidup dan posisi agar tetap bertahan dalam persaingan pasar. Dalam perusahaan, pengendalian yang dilakukan tidaklah terlalu ketat, sehingga menimbulkan produk cacat yang akhirnya biaya produksi tidak efisien. Adapun upaya yang dilakukan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah dengan mengadakan pengendalian yang cukup ketat terhadap kualitas produksinya. Pengendalian dilakukan untuk mengantisipasi pasar dengan menekan biaya produksi serendah mungkin karena permintaan konsumen yang utama adalah kualitas yang baik dan harga yang sesuai. Sehubungan dengan adanya sejumlah produk yang rusak dapat mengakibatkan ketidak efisienan terhadap biaya produknya, hal ini menyebabkan terjadinya klaim dari konsumen karena kualitas yang tidak sesuai dengan pesanan.

Penelitian ini akan membahas tentang biaya kualitas terdapat peningkatan kualitas produk menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti. Adapun obyek dari penelitian ini adalah pengendalian biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya deteksi atau

penilaian, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas. Dari hasil tersebut nantinya dapat dihasilkan perbandingan dan pengaruh biaya kualitas terhadap peningkatan produktivitas.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan mendasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :
Bagaimanakah pengendalian biaya kualitas dan efisiensi biaya produksi pada PT. Semanggi Mas Sejahtera di Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan perumusan masalah yang diajukan adalah untuk mengetahui pengendalian biaya kualitas dan efisiensi biaya produksi pada PT. Semanggi Mas Sejahtera di Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi praktik:

Memberikan informasi kepada manajemen perusahaan akan pentingnya pengendalian biaya kualitas dan efisiensi biaya produksi.

b. Bagi akademik:

1. Menambah pemahaman dan pendalaman tentang teori – teori dan ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku perkuliahan tentang masalah yang dihadapi perusahaan sesungguhnya.
2. Menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca, khususnya yang berkaitan dengan arti pentingnya pengendalian biaya kualitas dan efisiensi biaya produksi.

1.5. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan penelitian terdahulu dan landasan teori yang berhubungan dengan biaya kualitas dan biaya produksi. Kemudian berdasarkan penelitian terdahulu dan kajian terhadap teori, dibuat rerangka berpikir.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan gambaran obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan tentang simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.